



Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Diva Ariska Ananda^{1*}, Anwar Ramli², Andi Mustika Amin³, Nurman⁴, Annisa Paramaswary Aslam⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Korespondensi penulis: divaariska22@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of working capital turnover and accounts receivable turnover on profitability at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), during the 2019–2023 period, by examining financial performance reports. The research employs a descriptive design with a quantitative approach. The analysis examines three variables: working capital turnover and accounts receivable turnover as independent variables, and profitability as the dependent variable. The testing is conducted using SPSS Statistics software version 25. The results of the study reveal three hypotheses, with one hypothesis accepted and two rejected. Therefore, it can be concluded that, in this study, only accounts receivable turnover has a significant impact on profitability, while working capital turnover does not affect profitability in the case study object, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.*

Keywords: *Turnover, Capital, Receivables, Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023 dengan meneliti laporan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis ini menguji tiga variabel yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang sebagai variabel independen, dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian mengungkapkan tiga hipotesis, dengan satu hipotesis diterima dan dua hipotesis ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hanya perputaran piutang yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada objek studi kasus PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Kata Kunci: Perputaran, Modal, Piutang, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin cepat, kondisi perekonomian telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Hal tersebut membuat setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerja sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Dalam mengembangkan kinerjanya, perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik dalam mengelola aktivitas serta sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan.

Semua perusahaan memiliki tujuan dan sasaran untuk mengukur keberhasilannya. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan adalah dengan melakukan penilaian kinerja, yang biasanya dilakukan dengan meninjau laporan keuangan bisnis (Nuriyani & Zannati, 2017). Laporan keuangan dijadikan sebagai satu media komunikasi antara manajemen perusahaan dan para penggunanya. Laporan keuangan perusahaan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan. Salah satu tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat melihat perkembangan profitabilitas yang didapatkan setiap perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator paling penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai alat ukur, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA) (Nuriyani & Zannati, 2017). Dalam penelitian ini, ROA akan digunakan untuk mengukur profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) merupakan metrik keuangan penting yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total asetnya. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, memberikan wawasan tentang seberapa efisien manajemen menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini sangat penting karena mencerminkan efektivitas manajemen aset dan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan (Hakim et al, 2019; Rambe & Datuk, 2021). Dalam konteks yang lebih luas, perusahaan atau industri yang diiringi dengan manajemen modal kerja yang kuat cenderung lebih mampu meningkatkan profitabilitas dengan meningkatkan penggunaan aset lancar sehingga dapat meningkatkan ROA yang lebih tinggi. Dari hal tersebut *Return on Assets* (ROA) dan modal kerja adalah dua konsep penting dalam analisis keuangan perusahaan yang saling berkaitan erat.

Modal kerja adalah aspek fundamental dari kesehatan keuangan perusahaan, yang mewakili perbedaan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Modal kerja sangat penting untuk mempertahankan operasi bisnis sehari-hari dan memastikan bahwa bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen modal kerja yang efektif sangat penting untuk mengoptimalkan likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan secara keseluruhan (Setianto & Purwanto, 2019).

Piutang merupakan bagian dari aset suatu entitas yang berupa hak tagihan jangka pendek atau jangka panjang dari transaksi ekonomi masa lampau yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan dengan kliennya. Bentuk klaim dari piutang dapat berbentuk klaim terhadap utang, barang atau jasa terhadap klien perusahaan atau pihak lainnya (Rahmawati, 2021). Perputaran piutang digunakan juga untuk mengetahui seberapa sukses suatu perusahaan dalam menghasilkan

laba yang diperoleh. Perputaran piutang, juga disebut sebagai *receivable turnover* yang merupakan angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya dalam jangka waktu tertentu. Semakin cepat periode berputarnya maka, semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit, sehingga profitabilitas perusahaan meningkat.

Pada penelitian ini, penulis memilih PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Seperti yang diketahui bahwa makanan dan minuman merupakan kebutuhan utama dari masyarakat. Sebagai salah satu perusahaan publik, ICBP memiliki kewajiban untuk menjaga kinerja keuangannya agar dapat menarik minat investor dan mempertahankan kepercayaan pasar. Meskipun demikian, ICBP tetap harus menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kinerja keuangannya. Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan modal kerja dan manajemen piutang yang kurang efektif (Denamik, 2019). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang yang optimal dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Nuriyani & Zannati, 2019). Maka dari hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut merupakan data modal kerja, perputaran piutang, dan *return of assest* (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023.

Tabel 1. Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Piutang	Profitabilitas ROA
2019	4,20	3,57	13,85
2020	4,04	1,43	7,16
2021	3,76	0,97	6,69
2022	3,08	1,07	4,96
2023	2,58	1,18	7,10

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perubahan signifikan dalam metrik keuangannya. Hal tersebut menandakan bahwa adanya permasalahan terkait laporan keuangan yang berdampak pada profitabilitas. Pada perkembangan perputaran modal kerja mengalami penurunan yang konsisten dari 4,20 kali pada tahun 2019 menjadi 2,58 kali pada tahun 2023. Perputaran piutang menunjukkan grafik yang cenderung menurun, dengan dengan titik

tertinggi di tahun 2019 sebesar 4,2 kali kemudian turun lebih jauh menjadi 0,97 kali pada 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 1,07 dan 1,18. Profitabilitas, diukur dengan *Return on Assets* (ROA), menunjukkan fluktuasi yang dimulai pada tahun 2019 sebesar 13,85% pada 2019 menjadi 4,96% pada 2022. Secara keseluruhan, penurunan dalam perputaran modal kerja dan piutang serta penurunan profitabilitas menandakan tantangan dalam efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan, perusahaan perlu memperbaiki pengelolaan modal kerja dan piutang serta mengoptimalkan strategi biaya dan pendapatan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widianto et al, 2024) menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut juga didukung oleh (Pranadhani dan Saryadi, 2019) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Shiyammurti dan Salsabila, 2024) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja maupun perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan adanya kesenjangan antara hasil penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar BEI periode 2019-2023”. Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh perputaran modal kerja secara parsial, perputaran piutang secara parsial, dan pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. LANDASAN TEORI

Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2019) Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja adalah dana yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Perputaran Piutang

Penelitian Reviandani dan Pristyadi (2019) menyatakan bahwa arti kata "piutang" mengacu pada semua tagihan kepada pihak luar perusahaan, seperti uang, barang, atau jasa. Pada prinsip akuntansi, pengertian piutang digunakan dalam sudut pandang yang lebih kecil yaitu mengacu pada tagihan kepada pihak lain diluar perusahaan dan pihak lain tersebut memiliki kewajiban untuk membayar secara tunai dan diberikan kepada pihak kreditur. Menurut Kasmir (2019) perputaran piutang merupakan rasio dari penjualan bersih dan rata-rata piutang.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan pertumbuhan laba pada Perusahaan (Kasmir, 2019). *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. ROA merupakan persen rasio antara laba bersih setelah pajak dan total asset.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada data keuangan tahunan yang dilakukan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Dimana data yang diakses melalui website www.idx.co.id. Prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan kriteria tertentu. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang diterbitkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Data dianalisa dengan metode statistik, yang dimulai dengan uji instrument untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Terdapat uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas dalam rangkaian uji asumsi klasik. Uji regresi linear berganda berfungsi dalam melihat nilai constant dari setiap variabel bernilai positif atau negatif. Uji koefisien determinasi berguna dalam mengukur sejauh mana kesanggupan suatu model untuk menerangkan variasi variabel dependent. Uji t berfungsi untuk menemukan apakah variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen. Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen memengaruhi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis data

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021), analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi hubungan kausal atau pengaruh signifikan antara variabel-variabel penelitian. Dengan menggunakan regresi linear berganda, peneliti dapat mengevaluasi kontribusi relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.873	3.124		.920	.455
	Modal Kerja	.140	.990	.028	.142	.900
	Piutang	2.697	.559	.956	4.829	.040

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel 2 dapat diuraikan hasil penelitian berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 2,873 + 0,140 X1 + 2,697 X2$$

Dari persamaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien konstanta α memiliki nilai sebesar 2,873 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel perputaran modal kerja (X1) dan perputaran piutang (X2) maka hasil dari profitabilitas sebesar 2,873 pada objek kajian yaitu perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk.
- Keofisien perputaran modal kerja (X1) sebesar 0,140 yang berarti bahwa setiap satu tambahan satuan perputaran modal kerja maka akan profitabilitas sebesar 0,140 pada objek kajian yaitu perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk.
- Keofisien perputaran piutang (X2) sebesar 2,697 yang berarti bahwa setiap satu tambahan satuan perputaran piutang maka akan menambah profitabilitas sebesar 2,697 pada objek kajian yaitu perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk.

2) Koefisien Determinasi R^2

Untuk mengetahui seberapa besar peran variabel independen X (perputaran modal kerja dan perputaran piutang) dalam mempengaruhi variabel dependen Y (profitabilitas), dapat menggunakan koefisien determinasi (R^2).

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 ^a	.944	.887	1.10757	3.247

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel 3 dapat ditentukan bahwa variabel X (perputaran modal kerja dan perputaran piutang) serta nilai perusahaan dapat dijelaskan 94,40% dari variabel Y (profitabilitas) dan faktor lain di luar model dapat dijelaskan sebesar 5,60%. Nilai tingkat koefisien determinasi pada perputaran modal kerja dan perputaran piutang dalam mempengaruhi profitabilitas dapat disimpulkan mempunyai hubungan yang kuat karena memiliki nilai R^2 yang berada pada range 0,8 - 1 yaitu sebesar 0,944.

Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial dipakai untuk menilai apakah variabel bebas atau independen (perputaran modal kerja dan perputaran piutang) yang memiliki dampak terhadap variabel terikat atau dependen (profitabilitas) secara parsial.

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.873	3.124		.920	.455
	Modal Kerja	.140	.990	.028	.142	.900
	Piutang	2.697	.559	.956	4.829	.040

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel 4 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai t_{hitung} dari variabel perputaran modal kerja adalah sebesar 0,142 yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak memenuhi syarat $0,142 < 4,302$ atau nilai signifikan $0,90 > 0,05$ sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial.
- b. Nilai t_{hitung} dari variabel perputaran piutang adalah sebesar 4,829 yang menunjukkan bahwa variabel memenuhi syarat $4,829 > 4,302$ atau nilai signifikan $0,04 < 0,05$ sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan salah satu uji statistik yang sangat penting dalam analisis regresi. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.104	2	20.552	16.754	.056 ^b
	Residual	2.453	2	1.227		
	Total	43.558	4			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Piutang, Modal Kerja

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut. Nilai F_{hitung} dari variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang (simultan) adalah sebesar 16,754 yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak memenuhi syarat $16,75 < 19,00$ atau nilai signifikan $0,056 > 0,050$ sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran modal kerja dan variabel piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan.

Pembahasan

1) Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA)

Dilihat dari tabel pengujian yang telah dilakukan, Nilai t_{hitung} dari variabel perputaran modal kerja adalah sebesar 0,142 yang menunjukkan bahwa ini variabel tidak memenuhi syarat $0,142 < 4,302$ atau nilai signifikan $0,90 > 0,05$ sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial pada PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak dalam penelitian ini.

Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dikarenakan ketidakseimbangan antara peningkatan modal dan aset lancar serta peningkatan kewajiban lancar secara signifikan yang dimiliki oleh PT. Indofood CPB Sukses Makmur. Hal tersebut menyebabkan perputaran modal kerja mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir (2019 – 2023). Selanjutnya, pada variabel profitabilitas juga mengalami penurunan drastis mulai dari tahun 2020 hingga 2022 dan meningkat di tahun 2023. Hal tersebut terjadi karena jumlah aset lancar yang fluktuatif sedangkan jumlah laba yang meningkat dengan pesat yang menyebabkan terjadinya penurunan pada profitabilitas. Dalam hal ini, penurunan yang terjadi pada perputaran modal tidak memberikan pengaruh pada penurunan profitabilitas.

Salah satu faktor lainnya dari ditolaknya hipotesis ini karena perusahaan sebesar PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk memiliki aset yang lebih dominan. Indofood adalah perusahaan yang sangat padat aset, terutama dalam industri manufaktur makanan. Struktur aset yang lebih banyak didominasi oleh aset tetap (seperti pabrik, mesin, dan peralatan) dapat membuat perputaran modal kerja tidak banyak berkontribusi langsung terhadap profitabilitas dibandingkan dengan efisiensi aset tetap tersebut. Selain itu, PT. Indofood memiliki likuiditas yang tinggi. Dari hal tersebut, perusahaan tidak bergantung pada efisiensi perputaran modal kerja untuk mendanai aktivitas operasional. Hal ini bisa terjadi jika perusahaan memiliki cadangan kas yang cukup atau sumber pendanaan lain yang stabil, sehingga perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sebagai perusahaan besar dengan merek yang kuat, Indofood CBP memiliki daya tarik besar bagi konsumen. Dengan pangsa pasar yang sudah mapan, faktor perputaran

modal kerja mungkin kurang berpengaruh karena stabilitas permintaan yang kuat dari pelanggan. Pengaruh dari kecepatan perputaran modal kerja pada tingkat profitabilitas mungkin lebih kecil dibandingkan perusahaan yang masih bergantung pada strategi penetrasi pasar atau pertumbuhan agresif. Adapun faktor eksternal seperti fluktuasi ekonomi, inflasi, dan perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi permintaan konsumen dan siklus pembayaran, sehingga memengaruhi perputaran modal kerja. Gagasan ini juga dipaparkan oleh Hidayat dan Dewi (2022) dengan beberapa penelitian yang mengindikasikan hubungan negatif antara perputaran modal kerja dan profitabilitas. Misalnya, apabila terlalu fokus pada kecepatan perputaran modal kerja, memungkinkan akan terjadi pengurangan kualitas karena waktu yang minim. Hal ini dapat berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan menyebabkan penurunan penjualan dalam jangka panjang.

2) Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)

Dilihat dari tabel pengujian yang telah dilakukan, Nilai t_{hitung} dari variabel perputaran piutang adalah sebesar 4,829 yang menunjukkan bahwa variabel memenuhi syarat $4,829 > 4,302$ atau nilai signifikan $0,04 < 0,05$ sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial pada PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima dalam penelitian ini.

Pengaruh signifikan dari perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) disebabkan karena terjadinya peningkatan pada hasil perputaran piutang dan profitabilitas (ROA) yang hampir sama. Pada perputaran piutang terjadi penurunan pada tahun 2019 hingga 2021 yang dipengaruhi oleh perbedaan peningkatan pada liabilitas 1 (tinggi) dan liabilitas 2 (rendah) khususnya pada tahun 2020 sedangkan pada penjualan bersih mengalami peningkatan secara terus menerus. Selanjutnya, pada profitabilitas juga terjadi penurunan dratstis mulai dari tahun 2020 hingga 2022. Dalam hal ini, penurunan yang terjadi pada perputaran piutang memberikan pengaruh pada penurunan profitabilitas.

Pengaruh hubungan signifikan antara perputaran piutang dan profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti semakin cepat piutang ditagih, semakin cepat pula perusahaan menerima aliran kas. Aliran kas yang lancar sangat penting untuk membiayai operasi perusahaan, membayar utang, dan melakukan investasi. Hal tersebut memberikan

penjelasan terkait peningkatan arus kas dan efisiensi modal kerja akan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu, perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. dengan basis pelanggan yang besar dan beragam mungkin menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mengelola piutang dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki basis pelanggan yang lebih terkonsentrasi. Maka diperlukan peninjauan secara berkala dan menyesuaikan kebijakan kredit untuk memastikan bahwa risiko kredit tetap terkendali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Selanjutnya, Perputaran piutang yang tinggi memungkinkan perusahaan menggunakan modal kerja secara lebih efektif, karena dana tidak terikat terlalu lama pada piutang. Ini memungkinkan PT. Indofood CBP untuk mengalokasikan modal kerjanya ke area bisnis lain yang bisa meningkatkan profitabilitas, seperti pengembangan produk atau ekspansi pasar.

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa perputaran piutang yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan ROA. Misalnya, Pratiwi (2023) menekankan bahwa di sektor manufaktur makanan dan minuman, perputaran piutang memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas. Temuan ini didukung oleh (Rajagukguk & Siagian, 2021), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara perputaran piutang dan profitabilitas. Peneliti berpendapat bahwa pengelolaan piutang yang efisien memfasilitasi arus kas masuk yang lebih cepat, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi kembali dalam operasi dan meningkatkan profitabilitas.

3) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)

Dilihat dari tabel pengujian yang telah dilakukan, Nilai F_{hitung} dari variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang (simultan) adalah sebesar 16,754 yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak memenuhi syarat $16,75 < 19,00$ atau nilai signifikan $0,056 > 0,050$ sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran modal kerja dan variabel piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan pada PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak dalam penelitian ini.

Perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan dikarenakan perkembangan perputaran modal kerja pada tahun

2019 – 2023 mengalami penurunan serta fluktuasi pada perputaran piutang pada 5 tahun terakhir. Penyebab dari penurunan dari perputaran modal kerja dikarenakan ketidakseimbangan antara peningkatan modal dan aset lancar serta peningkatan kewajiban lancar secara signifikan yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan fluktuasi yang terjadi pada perputaran piutang dipengaruhi oleh perbedaan peningkatan pada liabilitas 1 dan liabilitas 2. Selanjutnya, pada profitabilitas juga terjadi penurunan drastis mulai dari tahun 2020 hingga 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023. Hal tersebut terjadi karena jumlah asset lancar yang fluktuatif sedangkan jumlah laba yang meningkat dengan pesat. Perbedaan penurunan yang terjadi pada setiap tahunnya serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan setiap variabel, menggambarkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh.

Sebagai perusahaan besar, PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk memiliki produk yang sangat diminati dan stabil di pasar, seperti mie instan Indomie dan berbagai makanan ringan lainnya. Permintaan yang stabil ini menyebabkan Indofood CBP tidak terlalu bergantung pada kecepatan perputaran piutang atau modal kerja untuk mendukung penjualan dan profitabilitas, karena produk-produk ini sudah memiliki basis konsumen yang kuat dan permintaan berulang. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih sulit memprediksi permintaan dan mengatur persediaan, sehingga tidak terlalu bergantung pada perputaran modal kerja yang sangat cepat. Selain itu, industri makanan memiliki aturan yang ketat terkait keamanan pangan dan kualitas produk. Persyaratan ini dapat mempengaruhi efisiensi operasi dan perputaran modal kerja. Faktor eksternal lainnya dipengaruhi oleh persaingan yang ketat dapat memaksa perusahaan untuk memberikan penawaran kredit yang lebih panjang kepada pelanggan, yang dapat memperlambat perputaran piutang. Selain itu, Indofood CBP memiliki daya tawar yang kuat dengan pemasok dan pelanggan karena skala bisnisnya yang besar. Perusahaan dapat memperoleh syarat kredit yang lebih baik dari pemasok dan mengatur tenggat pembayaran yang lebih panjang dari pelanggan besar seperti distributor dan ritel. Ini membantu menjaga kestabilan arus kas dan mengurangi ketergantungan pada kecepatan perputaran piutang. Contoh pengaruh negatif dalam hipotesis ini seperti permintaan terhadap produk makanan dan minuman bisa sangat fluktuatif, terutama saat musim tertentu atau adanya tren konsumsi yang baru. Jika perusahaan tidak mampu memprediksi dan mengelola fluktuasi ini dengan

baik, hal ini dapat membuat persediaan bisa menjadi masalah yang perlu ditindaklanjuti. Selain itu, perubahan kondisi ekonomi makro, seperti inflasi atau depresiasi mata uang, dapat mempengaruhi daya beli konsumen dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Terakhir, hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk.

DAFTAR REFERENSI

- Ghozali, P. H. I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, H. M. Z., Manda, G. S., & Rakhman, A. (2020). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 2(1), 61–67.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Nastiti, R. S., & Salsabila, J. N. (2024). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap return on assets pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. *Indonesian Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(7), 668–677. Retrieved from <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/559>
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor food and beverages tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 2(3), 425-432.
- Pranadhani, A., & Saryadi, S. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan sub-sektor food and beverage di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(2), 14-25. <https://doi.org/10.14710/jiab.2019.23645>
- Rahmawati. (2021). *Teori akuntansi keuangan dasar*. Graha Ilmu.
- Rambe, I., & Datuk, B. (2021). Return on assets: Debt to asset ratio and current ratio in companies

- listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 274–288. <https://doi.org/10.53695/injects.v2i1.391>
- Reviandani, W., & Pristiyadi. (2019). *Pengantar akuntansi*. Indomedia Pustaka.
- Santosa, S., & Supriyadi, I. (2018). *Manajemen keuangan untuk perusahaan* (2nd ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Setianto, A. P., & Purwanto, A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi modal intelektual (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di "Indeks Kompas 100" tahun 2010-2012). 3(4), 1-15. ISSN: 2337-3806.
- Supriyanto, Y. (2020). Pengaruh manajemen kas dan pengelolaan piutang terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 45-53. <https://doi.org/10.28956/jakuk.v10i1.122>
- Widianto, A., Sjahrudin, H., P, M., & Rifai, D. F. (2024). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 950-961. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1.538>
- Wijayanto, A., & Prabowo, D. A. (2022). Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 45-60. <https://doi.org/10.15595/jma.v13i1.195>
- Wulandari, N. (2017). Analisis rasio keuangan dan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 123-134. <https://doi.org/10.11548/jai.9.2.312>